

ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI SIKS-NG BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Agus Salim B, Fitri Yunita, Ilyas

Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri
Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
mankbabas@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik melalui aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan transparansi pengelolaan data kesejahteraan sosial di tingkat daerah. Sistem ini diharapkan mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam penyaluran bantuan sosial. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai permasalahan, khususnya terkait tingkat penerimaan dan pemanfaatan aplikasi oleh operator, seperti keterbatasan kemudahan penggunaan, kurangnya pelatihan, serta kondisi infrastruktur yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG di Kabupaten Indragiri Hilir dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui survei dengan penyebaran kuesioner kepada 22 responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda berbasis Python. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi, sedangkan Perceived Ease of Use tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,790, yang menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 79% variasi pemanfaatan aplikasi SIKS-NG. Temuan ini menegaskan bahwa aspek kegunaan menjadi faktor dominan dalam mendorong pemanfaatan aplikasi oleh operator.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, SIKS-NG, Pemanfaatan Aplikasi, Regresi Linier Berganda*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, khususnya dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas kinerja pemerintah [1]. Transformasi digital mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan secara lebih efektif [2]. Salah satu implementasi nyata dalam bidang kesejahteraan sosial adalah penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG), yang dikembangkan untuk mengelola Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) secara terintegrasi dari tingkat daerah hingga pusat.

Namun, dalam implementasinya di Kabupaten Indragiri Hilir, pemanfaatan aplikasi SIKS-NG masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa desa mengalami keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang belum stabil serta keterbatasan akses Listrik [3]. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia, khususnya operator desa dan kelurahan, dalam menggunakan teknologi juga masih bervariasi. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan aplikasi dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi tersebut [4].

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerimaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan sistem. Penelitian oleh Nguyen (2024) menyatakan bahwa Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi [4]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa aplikasi berbasis pelayanan publik cenderung lebih diterima apabila dianggap mudah digunakan dan mampu meningkatkan kinerja pengguna [5]. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis penerimaan aplikasi SIKS-NG menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada tingkat operator desa masih relatif terbatas, sehingga menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG di Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi tingkat penerimaan teknologi oleh operator desa dan kelurahan dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial.

Sebagai upaya penyelesaian masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada operator desa dan kelurahan sebagai pengguna aplikasi

SIKS-NG. Model analisis yang digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) dengan variabel Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), dan pemanfaatan aplikasi. Data dianalisis menggunakan teknik statistik berupa analisis deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antar variabel secara parsial maupun simultan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [6]. Komponen dalam sistem informasi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, prosedur, dan manusia sebagai pengguna sistem. Integrasi antar komponen tersebut sangat menentukan keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu [7].

Dalam konteks pemerintahan, sistem informasi menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan e-government, yaitu pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Sistem informasi memungkinkan pemerintah dalam mengelola data secara lebih efisien, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut [8].

2.2. Aplikasi SIKS-NG

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk mengelola Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pendataan, pemutakhiran, verifikasi, dan validasi data masyarakat miskin dan rentan yang menjadi dasar dalam penyaluran bantuan sosial.

SIKS-NG memiliki peran strategis dalam mendukung program kesejahteraan sosial karena menjadi sistem utama dalam pengelolaan data penerima bantuan. Penggunaan aplikasi ini melibatkan operator di tingkat desa dan kelurahan yang bertanggung jawab dalam proses input dan pembaruan data. Namun, dalam pelaksanaannya, pemanfaatan SIKS-NG masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan, kurangnya pelatihan, serta perbedaan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia sebagai pengguna memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi tersebut [9].

2.3. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini diperkenalkan oleh Davis (1989) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). TAM menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan system.

Dalam model TAM, terdapat dua variabel utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU). Kedua variabel tersebut berperan dalam membentuk sikap, niat, dan perilaku pengguna dalam menggunakan suatu sistem. TAM banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena mampu memberikan penjelasan yang sederhana namun efektif dalam memahami perilaku pengguna terhadap teknologi [10].

2.4. Perceived Ease of Use (PEOU)

Perceived Ease of Use (PEOU) merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu sistem dianggap mudah untuk dipelajari dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Sistem yang memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi akan memudahkan pengguna dalam memahami fitur, menjalankan fungsi, serta menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.

Indikator dari PEOU meliputi kemudahan dalam mempelajari sistem, kejelasan tampilan antarmuka, kemudahan dalam pengoperasian, serta kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem tanpa bantuan. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan, maka semakin besar kemungkinan pengguna untuk menerima dan memanfaatkan sistem tersebut dalam aktivitas kerja sehari-hari [1].

2.5. Perceived Usefulness (PU)

Perceived Usefulness (PU) merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu sistem dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja. Pengguna akan cenderung menggunakan sistem apabila sistem tersebut mampu membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Indikator dari PU meliputi peningkatan produktivitas kerja, efisiensi waktu, pengurangan kesalahan, serta kemampuan sistem dalam mendukung pencapaian tujuan pekerjaan. Persepsi kegunaan yang tinggi akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan dalam aktivitas operasional [1].

2.6. Pemanfaatan Sistem (Actual Usage)

Pemanfaatan sistem merupakan tingkat penggunaan suatu sistem informasi oleh pengguna dalam mendukung aktivitas kerja. Pemanfaatan sistem dapat dilihat dari intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, serta sejauh mana pengguna mengandalkan sistem dalam menyelesaikan tugas. Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan aplikasi SIKS-NG mencerminkan sejauh mana operator menggunakan aplikasi secara rutin dan optimal dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial [11], [12].

Semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem, maka semakin besar kontribusi sistem dalam meningkatkan kinerja organisasi. Namun, tingkat pemanfaatan sistem sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan sistem yang digunakan [13].

2.7. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) merupakan faktor utama yang memengaruhi penggunaan sistem informasi. PEOU berpengaruh terhadap PU, di mana sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan persepsi manfaat bagi pengguna. Selain itu, kedua variabel tersebut juga berpengaruh langsung terhadap pemanfaatan sistem [14].

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.
H2: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.
H3: Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness secara simultan berpengaruh terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.

2.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG [15], [16].

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Pemanfaatan aplikasi SIKS-NG

X₁ = Perceived Ease of Use (PEOU)

X₂ = Perceived Usefulness (PU)

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

Koefisien regresi (b₁ dan b₂) menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien bernilai positif, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi. Sebaliknya, jika bernilai negatif, maka variabel tersebut memiliki pengaruh negatif.

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dan pembandingan dalam mengkaji pemanfaatan aplikasi SIKS-NG serta faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) memiliki peran penting dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Penelitian mengenai efektivitas SIKS-NG di Kelurahan Gunung Seteleng menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan aplikasi [17]. Selain itu, penelitian lain dengan metode deskriptif kuantitatif mengungkapkan bahwa SIKS-NG berperan penting dalam pengolahan data kemiskinan di tingkat desa, meskipun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh kemampuan operator dan kondisi infrastruktur yang tersedia [18]-[19].

Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal menunjukkan bahwa implementasi sistem telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat kendala pada aspek sumber daya manusia dan pemahaman pengguna terhadap sistem. Sementara itu, studi kasus terkait penerapan SIKS-NG dalam program Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan ketepatan sasaran penerima bantuan, meskipun sangat bergantung pada akurasi data dan kompetensi operator [20]. Penelitian lainnya mengenai implementasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar juga menyimpulkan bahwa sistem berbasis SIKS-NG membantu dalam pengelolaan data, namun masih menghadapi kendala dalam proses pemutakhiran data dan koordinasi antar pihak.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun SIKS-NG memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan data kesejahteraan sosial, masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan dan pemanfaatannya, terutama terkait kemudahan penggunaan, kegunaan sistem, kemampuan sumber daya manusia, serta dukungan infrastruktur. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis faktor penerimaan teknologi menggunakan pendekatan

Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada [21].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) terhadap pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari operator desa dan kelurahan di Kabupaten Indragiri Hilir melalui teknik purposive sampling dengan kriteria pengguna aktif aplikasi SIKS-NG.

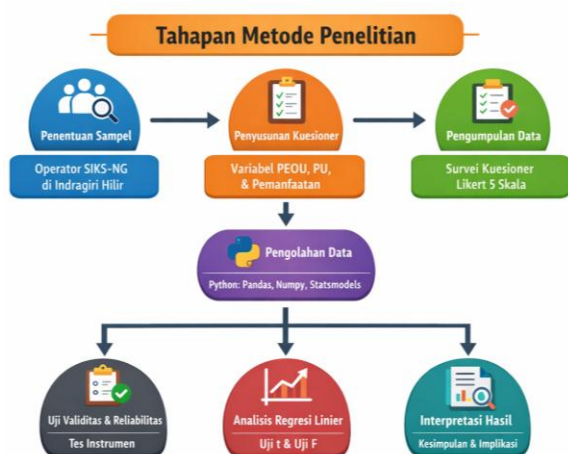
Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert lima tingkat yang disusun berdasarkan variabel Technology Acceptance Model (TAM), yaitu PEOU, PU, dan pemanfaatan aplikasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah PEOU (X_1) dan PU (X_2), sedangkan variabel dependen adalah pemanfaatan aplikasi SIKS-NG (Y).

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Python dengan bantuan library *pandas*, *numpy*, dan *statsmodels*. Analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh antar variabel.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tahapan penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram alur pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengujian

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 22 responden yang merupakan operator aplikasi SIKS-NG di Kabupaten

Indragiri Hilir. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan bahasa pemrograman Python untuk melakukan analisis statistik, meliputi pengolahan variabel, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Data kuesioner yang terdiri dari sejumlah item pernyataan dikelompokkan ke dalam tiga variabel utama, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), dan pemanfaatan aplikasi (Y). Nilai masing-masing variabel diperoleh dengan menghitung rata-rata dari setiap item pernyataan yang merepresentasikan variabel tersebut, sehingga menghasilkan nilai komposit yang digunakan dalam analisis lanjutan.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Sig. (p-value)
Konstanta	0.1664	0.456	0.365	0.719
PEOU (X_1)	0.1869	0.156	1.195	0.247
PU (X_2)	0.7807	0.124	6.306	0.000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.1664 + 0.1869X_1 + 0.7807X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0.1664 menunjukkan bahwa ketika variabel PEOU dan PU bernilai nol, maka pemanfaatan aplikasi tetap memiliki nilai dasar sebesar 0.1664. Koefisien regresi variabel PEOU sebesar 0.1869 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemanfaatan aplikasi, namun dengan tingkat pengaruh yang relatif kecil. Sementara itu, koefisien regresi variabel PU sebesar 0.7807 menunjukkan adanya pengaruh positif yang lebih kuat terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.

Hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel PEOU memiliki nilai signifikansi sebesar 0.247 (> 0.05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi. Sebaliknya, variabel PU memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.

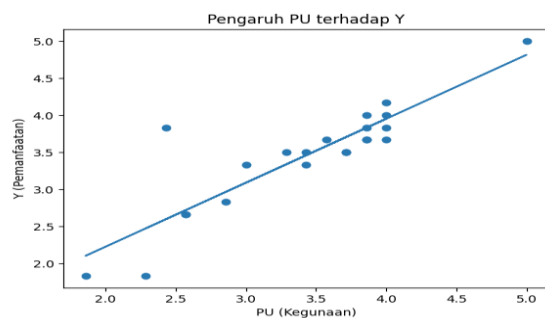
Selanjutnya, untuk mengetahui kelayakan model secara keseluruhan, dilakukan uji simultan dan analisis koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Model Regresi

Keterangan	Nilai
R-squared	0.790
Adjusted R-squared	0.768
F-statistic	35.69
Prob (F-statistic)	3.68e-07
Jumlah Responden	22

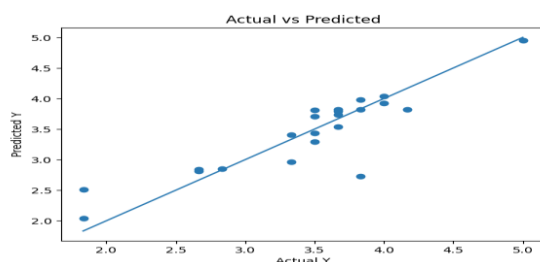
Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar $3.68e-07$ (< 0.05), yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel PEOU dan PU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.790 menunjukkan bahwa sebesar 79% variasi dalam pemanfaatan aplikasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Untuk memperkuat hasil analisis, dilakukan visualisasi data yang menggambarkan hubungan antar variabel serta kemampuan prediksi model. Visualisasi tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Hubungan Perceived Usefulness terhadap Pemanfaatan Aplikasi

Gambar 2 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel perceived usefulness dan pemanfaatan aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.



Gambar 3. Perbandingan Nilai Aktual dan Prediksi

Gambar 3 menunjukkan bahwa nilai prediksi model mendekati nilai aktual. Kedekatan antara kedua nilai tersebut mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang baik, yang juga didukung oleh nilai koefisien determinasi yang tinggi.

4.2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tahapan analisis data yang menyerupai proses dalam data mining, mulai dari persiapan data hingga pemodelan menggunakan regresi linier berganda. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai bagaimana data diolah hingga menghasilkan temuan penelitian.

4.3. Persiapan Data (Data Preparation)

Pada tahap ini, data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada operator aplikasi SIKS-NG di Kabupaten Indragiri Hilir. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden serta jawaban terhadap item pernyataan yang merepresentasikan variabel penelitian, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), dan pemanfaatan aplikasi. Selanjutnya dilakukan proses seleksi data dengan mengambil atribut yang relevan dengan tujuan penelitian.

4.4. Transformasi Data (Data Transformation)

Data yang awalnya berbentuk kualitatif dalam skala Likert kemudian dikonversi menjadi data numerik untuk memudahkan proses analisis statistik. Setelah itu dilakukan proses agregasi dengan menghitung nilai rata-rata pada setiap variabel, sehingga diperoleh nilai komposit untuk variabel PEOU, PU, dan pemanfaatan aplikasi (Y). Berikut ini data yang digunakan.

Tabel 3. Data Variabel PEOU (Kemudahan)

No	PEO_U_1	PEO_U_2	PEO_U_3	PEO_U_4	PEO_U_5	PEO_U_6	PEO_U_7
1	2	2	4	4	2	4	4
2	3	3	3	4	2	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	2	2	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3

Tabel 4. Data Variabel PU (Kegunaan)

No	PU_1	PU_2	PU_3	PU_4	PU_5	PU_6	PU_7
1	3	4	3	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3

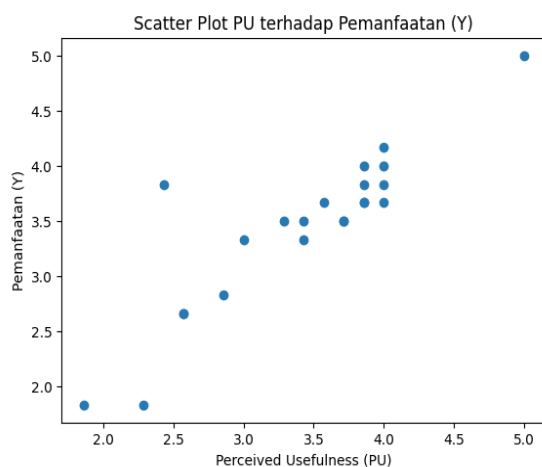
Tabel 5. Data Variabel Y (Pemanfaatan)

x	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6
1	3	4	2	5	4	4
2	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4
5	4	4	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3

Transformasi ini bertujuan untuk menyederhanakan data serta mempermudah proses analisis tanpa mengurangi makna informasi

4.5. Eksplorasi Data (Exploratory Data Analysis)

Pada tahap ini dilakukan analisis awal untuk melihat pola hubungan antar variabel. Hasil visualisasi menggunakan scatter plot menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan pemanfaatan aplikasi (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan aplikasi. Selain itu, tidak ditemukan pola hubungan yang kuat antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dengan pemanfaatan aplikasi. Berikut gambar 4 scatter plot PU terhadap Pemanfaatan.



Gambar 4. Scatter PU vs Y

4.6. Pemodelan (Modeling)

Tahap pemodelan dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.1664 + 0.1869X_1 + 0.7807X_2$$

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *Perceived Ease of Use*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi PU yang lebih tinggi.

4.7. Evaluasi Model (Evaluation)

Evaluasi model dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F. Nilai R^2 sebesar 0.790 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 79% variasi dalam pemanfaatan aplikasi.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi, sedangkan *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan. Namun, berdasarkan uji F, kedua variabel secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi.

4.8. Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan aplikasi SIKS-NG adalah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna lebih mempertimbangkan manfaat aplikasi dalam meningkatkan kinerja dibandingkan dengan kemudahan penggunaannya. Kondisi ini dapat disebabkan oleh tuntutan pekerjaan yang mengharuskan operator tetap menggunakan aplikasi meskipun tingkat kemudahannya belum optimal. Dengan demikian, peningkatan fitur yang mendukung efektivitas kerja menjadi faktor yang lebih penting dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (PU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi SIKS-NG, sedangkan *Perceived Ease of Use* (PEOU) tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan aplikasi, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,790 yang menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 79% variasi dalam pemanfaatan aplikasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengguna lebih menekankan pada aspek kegunaan aplikasi dalam mendukung pekerjaan dibandingkan dengan kemudahan penggunaannya. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak terkait untuk lebih memfokuskan pengembangan aplikasi pada peningkatan fitur yang dapat mendukung efektivitas dan produktivitas kerja operator, serta tetap memperhatikan aspek kemudahan penggunaan melalui pelatihan dan peningkatan kualitas antarmuka sistem. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor infrastruktur, dukungan organisasi, atau kualitas sistem agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pemanfaatan aplikasi SIKS-NG.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. N. Amali, M. R. Katili, S. Suhada, L. Hadjaratie, and H. Mardlatillah, "Technology Acceptance Model in Government Context: A Systematic Review on the Implementation of IT Governance in a Government Institution," *J. Online Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 80–88, 2022, doi: 10.15575/join.v7i1.853.
- [2] H. Arie Pradana, M. Aizi Bin Salamat, C. Author, and A. name, "Analysis of Public Acceptance of E-Government Services Using the TAM Model (Technology Acceptance Model)," *Major. Sci. J. (MSJ)*, vol. 3, no. 4, pp. 105–115, 2025.
- [3] A. A. Amrulloh, R. S. Akbar, and V. N. Fathya, "Trend of Public Service Application Acceptance Analysis: a Systematic Review Using the Prisma Approach," *J. Adm. Negara*, vol. 31, no. 1, pp. 66–87, 2025, doi: 10.33509/jan.v31i1.3476.

- [4] T. Thi Uyen Nguyen, P. Van Nguyen, H. Thi Ngoc Huynh, G. Q. Truong, and L. Do, "Unlocking e-government adoption: Exploring the role of perceived usefulness, ease of use, trust, and social media engagement in Vietnam," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 10, no. 2, p. 100291, 2024, doi: 10.1016/j.joitmc.2024.100291.
- [5] R. Ngalomba and J. R. A. Mhina, "Assessing the Factors Influencing the Adoption of Digital Signatures Among Government Employees in Tanzania," *Eur. J. Theor. Appl. Sci.*, vol. 1, no. 6, pp. 204–216, 2023, doi: 10.59324/ejtas.2023.1(6).21.
- [6] J. Jasmadi, D. Maryam, A. Salim, L. Z. AS, and ..., "Digital Applications For Community Empowerment: Analysis Of Opportunities And Challenges In Ulu Belu District, Tanggamus Regency," *J. Al ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PMI/article/view/25768>
- [7] T. Widiastuti, "Engembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sman 1 Kupang," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 170–177, 2020, doi: 10.35508/jicon.v8i2.2889.
- [8] I. F. Agustina, *Buku Ajar Pengantar Sistem Ekonomi Indonesia*, no. January. 2024. doi: 10.21070/2024/978-623-464-086-1.
- [9] L. Mursyidah and F. P. Arydianti, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial - Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial," *Kolaborasi J. Adm. Publik*, vol. 10, no. 3, pp. 227–240, 2024, doi: 10.26618/kjap.v10i3.16182.
- [10] F. D. Davis, "User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts," 1993. doi: 10.1006/imms.1993.1022.
- [11] S. N. Suta, A. Widiyanto, M. Hanafi, and ..., "Optimalisasi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Aset Kamar Jenazah Melalui Sistem Informasi Web Di RS Dr. Soedjono," ... (*International J. ...*, 2023, [Online]. Available: <http://ijespgjournal.org/index.php/ijespg/article/view/65>
- [12] Muhammad Haris Diponegoro, Sri Suning Kusumawardani, and Indriana Hidayah, "Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 131–138, 2021, doi: 10.22146/jnteti.v10i2.1417.
- [13] M. A. A. Sutra and D. K. G. Prabawa, "Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer," *TIERS Inf. Technol. ...*, 2020, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477>
- [14] H. S. Hasibuan and J. Hutasuht, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Cv. Saudara Jaya Medan Sunggal," 2021, <download.garuda.kemdikbud.go.id>. [Online]. Available: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2431949&val=23262&title=PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI CV SAUDARA JAYA MEDAN SUNGGAL>
- [15] R. D. A. Puspitasari, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/3231>
- [16] A. Rita, L. B. Hasiholan, and A. Seputra, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di PT International Business Futures)," *J. Manage.*, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1729>
- [17] F. Wati, J. N. Utamajaya, and A. Pratama, "Efektivitas sistem informasi kesejahteraan sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng menggunakan framework TAM," 2022, *academia.edu*. [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/99148621/2726.pdf>
- [18] S. A. P. Ramadhani and I. F. Agustina, "Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa," ... *Gov. J. Ilmu ...*, 2025, [Online]. Available: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/4913>
- [19] M. D. H. Pratama and I. Rodiyah, "Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal," *Din. Gov. J. ...*, 2025, [Online]. Available: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/4999>
- [20] A. Hutagalung, E. Mailsari, N. Rahmanti, and ..., "Penerapan Aplikasi Siks-Ng Dalam Penerimaan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) Dikelurahan Majasari Kecamatan Prabumulih Selatan," *Elkom J. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/article/view/1531>
- [21] D. Herlinda, E. Nielwaty, and M. Elsi, "Implementasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar," *AL-MIKRAJ J. ...*, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/8997>